

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

5.1 RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF.

Berdasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pati Tahun 2017-2022, maka Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pati hingga Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.

Merupakan program rutin belanja langsung yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan administrasi internal SKPD maupun teknis operasional kantor setiap bulan. Program ini meliputi beberapa kegiatan untuk kebutuhan rutin kantor dengan pagu indikatif sebesar Rp. 1.576.986.711,- dengan rincian tahun 2018 sebesar Rp. 1.075.357.000,-. Tahun 2019 sebesar Rp 1.107.483.000,-. Tahun 2020 sebesar Rp 1.129.633.000,-. Tahun 2021 sebesar Rp.1.225.651.000,-. Tahun 2022 sebesar Rp.1.356.316.000,-

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.

Merupakan program rutin yang bertujuan untuk memenuhi pemeliharaan sarana dan prasarana kebutuhan kantor dengan pagu indikatif sebesar Rp.1.424.368.846,-. Dengan rincian tahun 2018 sebesar Rp. 415.089.000,-. Tahun 2019 sebesar Rp 614.037.000,-. Tahun 2020 sebesar Rp 644.739.000,-. Tahun 2021 sebesar Rp.699.542.000,-. Tahun 2022 sebesar Rp.776.491.000,-

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur.

Merupakan program kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pegawai berupa pengadaan pakaian dinas dan perlengkapannya serta guna meningkatkan disiplin pegawai dengan

pagu indikatif sebesar Rp.211.463.869,- dengan rincian anggaran tahun 2018 sebesar Rp. 24.000.000,-. Tahun 2019 sebesar Rp.40.200.000,-. Tahun 2020 sebesar Rp 42.210.000,-. Tahun 2021 sebesar Rp.45.798.000,-. Tahun 2022 sebesar Rp.50.836.000,-

4. Program Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur.

Merupakan program kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pegawai berupa pendidikan dan pelatihan serta guna meningkatkan SDM Pegawai dengan pagu indikatif sebesar Rp.101.463.869,- dengan rincian anggaran tahun 2018 sebesar Rp.30.000.000,-. Tahun 2019 sebesar Rp.35.000.000,-. Tahun 2020 sebesar Rp 36.750.000,-. Tahun 2021 sebesar Rp.39.874.000,-. Tahun 2022 sebesar Rp.44.260.000,-

5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.

Merupakan program yang bertujuan untuk mengetahui capaian-capaian kinerja yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas perencanaan, pelaporan dan evaluasi kinerja. Sasarannya program ini adalah tersusunnya dokumen perencanaan dan evaluasi pelaporan. Pagu indikatif yang dibutuhkan adalah sebesar Rp.277.424.918,-. Dengan rincian tahun 2018 sebesar Rp.273.248.000,-. Tahun 2019 sebesar Rp.106.048.000,-. Tahun 2020 sebesar Rp 111.350.000,-. Tahun 2021 sebesar Rp.120.815.000,-. Tahun 2022 sebesar Rp.134.105.000,-

6. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan.

Pada program ini dijabarkan dalam 9 kegiatan yaitu :

- a. Pengembangan potensi desa kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan prosentase desa yang berhasil mengembangka potensinya dan akan dimulai tahun ke-3 dengan anggaran tahun 2019 sebesar Rp 305.000.000,-, tahun 2020 Rp 497.150.000,-, tahun 2021 Rp 556.808.000,-, tahun 2022 sebesar Rp 618.057.000,-.

- b. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan teknis bagi masyarakat kegiatan ini dimaksudkan untuk mendidik dan melatih masyarakat dalam pemanfaatan TTG dengan anggaran tahun 2018 sebesar Rp 35.000.000,-, tahun 2019 sebesar Rp.42.000.000,-, tahun 2020 Rp.42.420.000,-, tahun 2021 Rp.44.541.000,-, tahun 2022 sebesar Rp 48.550.000,-.
- c. Penyelenggaraan desiminasi informasi bagi masyarakat desa untuk memperkenalkan TTG kepada masyarakat dengan anggaran tahun 2018 sebesar Rp 165.000.000,-, tahun 2019 sebesar Rp.175.000.000,-, tahun 2020 Rp.176.750.000,-, tahun 2021 Rp.185.588.000,-, tahun 2022 sebesar Rp 202.290.000,-.
- d. Pemberdayaan masyarakat pesisir dimaksudkan untuk memberdayakan kepada masyarakat pesisir tentang kelestarian lingkungan pesisir namun kegiatan ini hanya dilaksanakan sampai dengan tahun 2018 dengan anggaran sebesar Rp.25.000.000,- hal ini dikarenakan kegiatan tidak mendukung indikator kinerja pada program peningkatan keberdayaan masyarakat.
- e. Fasilitasi lembaga adat budaya dimaksudkan untuk terwujudnya pemberdayaan adat dan pengembangan budaya masyarakat namun kegiatan ini hanya dilaksanakan sampai dengan tahun 2018 dengan anggaran sebesar Rp.22.700.000,- hal ini dikarenakan kegiatan tidak mendukung indikator kinerja pada program peningkatan keberdayaan masyarakat.
- f. Pemberdayaan Badan kerjasama antar desa (BKAD) dimaksudkan untuk memfasilitasi pelatihan pengelolaan BKAD tahun 2018 target 54 orang dengan anggaran Rp 31.852.000,- tahun 2019 target 54 anggaran Rp 35.000.000, tahun 2020 target 65 orang anggaran Rp 36.750.000,-, tahun 2021 target 65 orang anggaran Rp 38.588.000,- tahun 2022 target 70 orang anggaran Rp 40.517.000,-
- g. Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan (PKK) yang dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan 10 Program Pokok PKK. Tahun 2018 dengan target 21 kecamatan dengan anggaran sebesar Rp.350.000.000,-. Tahun 2019 dengan

target 21 kecamatan dengan anggaran sebesar Rp.375.000.000,-. Tahun 2020 dengan target 21 kecamatan dengan anggaran sebesar Rp.393.750.000,-. Tahun 2021 dengan target 21 kecamatan dengan anggaran sebesar Rp.413.438.000,-. Tahun 2022 dengan target 21 kecamatan dengan anggaran sebesar Rp.434.109.000,-.

- h. Sosialisasi TTG dan posyantek bagi stakeholder dimaksudkan untuk terlaksananya sosialisasi tentang Teknologi Tepat Guna bagi stakeholder target untuk tahun 2018 40 orang dengan anggaran Rp 20.000.000,-.
- i. Penguatan Pos Pelayanan Teknologi (Posyantek) yang dimaksudkan untuk Meningkatkan kelembagaan Posyantek pada 2 kelompok Posyantek Tahun 2018 dengan anggaran sebesar Rp.9.315.000,-.

7. Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Desa.

Pada program ini dijabarkan dalam 4 kegiatan yaitu :

- a. Pelatihan ketrampilan manajemen BUMDes dengan tujuan terlaksananya pelatihan ketrampilan manajemen BUMDES tahun 2018 target 32 desa anggaran Rp 48.257.000,- tahun 2019 target 40 desa anggaran Rp 150.000.000,- tahun 2020 target 50 desa anggaran Rp 244.500.000,- tahun 2021 target 60 desa anggaran Rp 290.955.000,- tahun 2022 target 70 desa anggaran Rp.318.596.000,-
- b. Fasilitasi kerjasama antar desa dalam usaha bersama komunitas tahun 2018 target 8 desa anggaran Rp 80.000.000,- tahun 2019 target 10 desa anggaran Rp 80.000.000,- tahun 2020 target 12 desa anggaran Rp 130.400.000,- tahun 2021 target 14 desa anggaran Rp 155.176.000,- tahun 2022 target 16 desa anggaran Rp.170.694.000,-
- c. Monitoring evaluasi dan pelaporan BUMDES yang dimaksudkan untuk meningkatkan pengelolaan kegiatan BUMDes. tahun 2018 target 21 kecamatan anggaran Rp 43.600.000,- tahun 2019 target 21 kecamatan anggaran Rp 47.980.000,- tahun 2020 target 21 kecamatan anggaran Rp 78.175.000,- tahun 2021 target 21

kecamatan anggaran Rp 93.028.000,- tahun 2022 target 21 kecamatan anggaran Rp.102.331.000,-

- d. Fasilitasi pengelolaan BUMDES bersama yang dimaksudkan untuk meningkatkan pengelolaan kegiatan BUMDes bersama. tahun 2018 target 54 orang anggaran Rp 31.800.000,- tahun 2019 target 100 orang anggaran Rp 150.000.000,- tahun 2020 target 150 orang anggaran Rp 244.500.000,- tahun 2021 target 200 orang anggaran Rp 290.955.000,- tahun 2022 target 250 orang anggaran Rp.320.051.000,-

8. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa.

Pada program ini dijabarkan dalam 12 kegiatan yaitu :

- a. Penyelenggaraan TMMD (TNI Manunggal Membangun Desa) yang dimaksudkan untuk meningkatkan kegiatan pembangunan sarana dan prasarana desa. Tahun 2018 dengan target 5 Desa dengan anggaran sebesar Rp.744.861.000,-. Tahun 2019 dengan target 5 Desa dengan anggaran sebesar Rp.1.144.861.000,-. Tahun 2020 target 5 Desa dengan anggaran sebesar Rp.898.838.000,-. Tahun 2021 dengan target 5 Desa anggaran sebesar Rp.938.525.000,-. Tahun 2022 dengan target 5 Desa dengan anggaran sebesar Rp.985.451.000,-.
- b. Fasilitasi kegiatan bantuan keuangan Provinsi Jawa Tengah kepada Pemerintah desa dalam rangka memfasilitasi bantuan keuangan provinsi Jateng kepada desa. Tahun 2018 dengan target 401 Desa dengan anggaran sebesar Rp.50.000.000,-. Tahun 2019 dengan target 401 Desa dengan anggaran sebesar Rp.75.000.000,-. Tahun 2020 target 401 Desa dengan anggaran sebesar Rp.75.000.000,-. Tahun 2021 dengan target 401 Desa anggaran sebesar Rp.75.002.000,-. Tahun 2022 dengan target 401 Desa dengan anggaran sebesar Rp.78.752.000,-.
- c. Fasilitasi pendukung operasional monitoring dan evaluasi bantuan keuangan untuk lembaga keagamaan dimaksudkan untuk memberikan dukungan kegiatan bantuan tidak langsung untuk pengurus tempat ibadah di Kab. Pati. Tahun 2018 dengan

- target 401 Desa dengan anggaran sebesar Rp.19.563.000,-. Tahun 2019 dengan target 401 Desa dengan anggaran sebesar Rp.20.541.000,-. Tahun 2020 target 401 Desa dengan anggaran sebesar Rp.21.568.000,-. Tahun 2021 dengan target 401 Desa dengan anggaran sebesar Rp.22.647.000,-. Tahun 2022 dengan target 401 Desa dengan anggaran sebesar Rp.23.779.000,-.
- d. Fasilitasi pendukung operasional dan koordinasi kegiatan PNPM-MPd dimaksudkan untuk memfasilitasi dana amanah eks PNPM-PMd. Tahun 2018 dengan target 17 Kecamatan dengan anggaran sebesar Rp.121.450.000,-. Tahun 2019 dengan target 17 Kecamatan dengan anggaran sebesar Rp.151.450.000,-. Tahun 2020 target 17 Kecamatan dengan anggaran sebesar Rp.151.450.000,-. Tahun 2021 dengan target 17 Kecamatan dengan anggaran sebesar Rp.151.450.000,-. Tahun 2022 dengan target 17 Kecamatan dengan anggaran sebesar Rp.159.023.000,-.
- e. Fasilitasi dan Pembinaan Pengelolaan Alokasi dana Desa (ADD) yang dimaksudkan untuk meningkatkan tertib administrasi pemerintah desa. Tahun 2018 dengan target 401 Desa dengan anggaran sebesar Rp.233.000.000,-. Tahun 2019 dengan target 401 Desa dengan anggaran sebesar Rp.375.000.000,-. Tahun 2020 target 401 Desa dengan anggaran sebesar Rp.412.500.000,-. Tahun 2021 dengan target 401 Desa dengan anggaran sebesar Rp.453.750.000,-. Tahun 2022 dengan target 401 Desa dengan anggaran sebesar Rp.476.438.000,-.
- f. Pendampingan fasilitasi pengelolaan Dana Desa yang dimaksudkan untuk meningkatkan tertib administrasi dan pembangunan pemerintah desa. Tahun 2018 dengan target 401 Desa dengan anggaran sebesar Rp.130.000.000,-. Tahun 2019 dengan target 401 Desa dengan anggaran sebesar Rp.300.000.000,-. Tahun 2020 target 401 Desa dengan anggaran sebesar Rp.450.000.000,-. Tahun 2021 dengan target 401 Desa dengan anggaran sebesar Rp.585.000.000,-. Tahun 2022 dengan target 401 Desa dengan anggaran sebesar Rp.614.250.000,-.
- g. Pembinaan BP SPAM (Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi yang dimaksudkan untuk meningkatkan

- pengelolaan sarana air minum dan sanitasi yang telah terbangun melalui PAMSIMAS. Tahun 2018 dengan target 110 Desa dengan anggaran sebesar Rp.50.300.000,-. Tahun 2019 dengan target 115 Desa dengan anggaran sebesar Rp.125.450.000,-. Tahun 2020 target 120 Desa dengan anggaran sebesar Rp.138.006.000,-. Tahun 2021 dengan target 125 Desa anggaran sebesar Rp.151.397.000,-. Tahun 2022 dengan target 401 Desa dengan anggaran sebesar Rp.159.397.000,-.
- h. Pelaksanaan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat yang dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membangun desa melalui gotong royong. Tahun 2018 dengan target 406 Desa/Kelurahan dengan anggaran sebesar Rp.300.000.000,-. Tahun 2019 dengan target 406 Desa/Kelurahan dengan anggaran sebesar Rp.60.000.000,-. Tahun 2020 target 406 Desa/Kelurahan dengan anggaran sebesar Rp.66.000.000,-. Tahun 2021 dengan target 406 Desa/Kelurahan anggaran sebesar Rp.72.600.000,-. Tahun 2022 dengan target 406 Desa/Kelurahan dengan anggaran sebesar Rp.76.230,-.
- i. Pelatihan Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD) dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan ketrampilan KPMD. Tahun 2018 dengan target 6 Kecamatan dengan anggaran sebesar Rp.82.390.000,-. Tahun 2019 dengan target 9 Kecamatan dengan anggaran sebesar Rp.86.510.000,-. Tahun 2020 target 12 Kecamatan dengan anggaran sebesar Rp.95.160.000,-. Tahun 2021 dengan target 15 Kecamatan anggaran sebesar Rp.104.676.000,-. Tahun 2022 dengan target 21 Kecamatan dengan anggaran sebesar Rp.109.910.000,-.
- j. Penyelenggaraan Lomba Desa yang dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membangun desa. Tahun 2018 dengan target 3 Desa di 3 Kecamatan dengan anggaran sebesar Rp.105.770.000,-. Tahun 2019 dengan target 3 Desa di 3 Kecamatan dengan anggaran sebesar Rp.111.059.000,-. Tahun 2020 target 3 Desa di 3 Kecamatan dengan anggaran sebesar Rp.122.164.000,-. Tahun 2021 dengan target 3 Desa di 3

- dengan anggaran sebesar Rp.134.381.000,-. Tahun 2022 dengan target 3 Desa di 3 Kecamatan dengan anggaran sebesar Rp.141.100.000,-.
- k. Penyediaan Operasional Pendampingan Rintisan Desa Berdikari. Tahun 2019 dengan target 3 Desa dengan anggaran sebesar Rp.56.688.000,-. Tahun 2020 target 5 Desa dengan anggaran sebesar Rp.62.357.000,-. Tahun 2021 dengan target 7 Desa dengan anggaran sebesar Rp.68.592.000,-. Tahun 2022 dengan target 9 Desa dengan anggaran sebesar Rp.72.022.000,-.
 - l. Fasilitasi Penyediaan sanitasi masyarakat desa Tahun 2019 dengan target 10 unit Desa dengan anggaran sebesar Rp.150.000.000,-. Tahun 2020 target 16 unit dengan anggaran sebesar Rp.165.000.000,-. Tahun 2021 dengan target 18 unit dengan anggaran sebesar Rp.181.500.000,-. Tahun 2022 dengan target 18 unit dengan anggaran sebesar Rp.190.575.000,-.

9. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur pemerintah Desa.

Pada program ini dijabarkan dalam 2 kegiatan yaitu :

- a. Pada program ini dijabarkan dalam kegiatan Pelatihan aparatur pemerintah desa dalam bidang pembangunan kawasan perdesaan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan aparatur pemerintah desa dalam pengelolaan administrasi pemerintahan desa. Tahun 2018 dengan target 6 Desa dengan anggaran sebesar Rp.33.350.000,-. Tahun 2019 dengan target 7 Desa dengan anggaran sebesar Rp.41.020.000,-. Tahun 2020 target 9 Desa dengan anggaran sebesar Rp.230.000.000,-. Tahun 2021 dengan target 12 Desa dengan anggaran sebesar Rp.250.000.000,-. Tahun 2022 dengan target 15 Desa dengan anggaran sebesar Rp.270.000.000,-.
- b. Bimbingan teknis peningkatan penguasaan IT bagi aparatur pemerintah desa yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan aparatur pemerintah desa dalam bidang IT. Tahun 2018 dengan target 105 Desa dengan anggaran sebesar Rp.108.980.000,-. Tahun 2019 dengan target 160 Desa dengan anggaran sebesar Rp.119.878.000,-. Tahun 2020 target 200 Desa

dengan anggaran sebesar Rp.292.500.000,-. Tahun 2021 dengan target 300 Desa dengan anggaran sebesar Rp.324.750.000,-. Tahun 2022 dengan target 401 Desa dengan anggaran sebesar Rp.362.225.000,-.

10. Program Peningkatan Peran Perempuan di Pedesaan.

Pada program ini dijabarkan dalam 2 kegiatan yaitu :

- a. Pada program ini dijabarkan dalam kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat Berperspektif Gender (P2M-BG) yang dimaksudkan untuk peran serta masyarakat mitra dalam pembangunan di pedesaan. Tahun 2018 dengan target 300 masyarakat mitra dengan anggaran sebesar Rp.143.415.000,-. Tahun 2019 dengan target 300 masyarakat mitra dengan anggaran sebesar Rp.203.415.000,-. Tahun 2020 dengan target 300 masyarakat mitra dengan anggaran sebesar Rp.315.502.000,-. Tahun 2021 dengan target 300 masyarakat mitra dengan anggaran sebesar Rp.354.548.000,-. Tahun 2022 dengan target 300 masyarakat mitra dengan anggaran sebesar Rp.395.532.000,-.
- b. Fasilitasi dan penguatan kelembagaan Posyandu yang dimaksudkan untuk meningkatkan kelembagaan posyandu. Tahun 2018 dengan target 105 Desa dengan anggaran sebesar Rp.36.370.000,-. Tahun 2019 dengan target 160 Desa dengan anggaran sebesar Rp.55.370.000,-. Tahun 2020 target 200 Desa dengan anggaran sebesar Rp.226.000.000,-. Tahun 2021 dengan target 300 Desa dengan anggaran sebesar Rp.205.300.000,-. Tahun 2022 dengan target 401 Desa dengan anggaran sebesar Rp.220.500.000,-.

Secara rinci Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif dapat dilihat pada **Tabel 6** sebagai berikut:

